



# Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis



Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic/>

## Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan : studi pada KBW NASDAQ financial technology index periode 2016-2021

*M. Solehudin, A. Surachim & I. Purnamasari*

Universitas Pendidikan Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [msolehudin@upi.edu](mailto:msolehudin@upi.edu)

### ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of leverage and profitability on firm value on the KBW Nasdaq Financial Technology Index for the 2016-2021 period. The type of research used is descriptive verification research, and the method used is explanatory research. The sampling technique in this study was purposive sampling technique with a total sample of 6 companies. The financial technology companies listed on the KBW Nasdaq Financial Technology Index are the objects of this research. The data analysis technique used in this study is a panel data regression technique with a data processing application using the Eviews12 application. This study obtains findings which show that leverage has a negative and insignificant effect on firm value, and profitability has a positive and significant effect on firm value.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada KBW Nasdaq Financial Technology Index periode 2016-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif, serta metode yang digunakan ialah explanatory research. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan. Perusahaan financial technology yang terdapat pada KBW Nasdaq Financial Technology Index adalah objek dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik regresi data panel dengan aplikasi pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews12. Penelitian ini memperoleh hasil temuan yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

### ARTICLE INFO

#### **Article History:**

*Submitted/Received 10 Nov 2022*

*First Revised 9 Des 2022*

*Accepted 08 Feb 2023*

*First Available online 01 May 2023*

*Publication Date 01 May 2023*

#### **Keyword:**

*Leverage,*

*Profitabilitas,*

*Nilai Perusahaan.*

## **1. PENDAHULUAN**

Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan diantaranya untuk mencapai laba maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan. Investor mengharapkan perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemiliknya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Awulle et al., 2018) yang menyatakan bahwa “Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan”. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan pertama kali dibahas oleh (Varaiya et al., 1987). Penilaian investor terhadap keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya dapat dilihat dari nilai perusahaan (Ivashkovskaya & Stepanova, 2011). Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang dipertahankan dan ditingkatkan oleh sebuah perusahaan, hal ini tercermin dari tujuan perusahaan yang selalu memaksimalkan nilai perusahaan supaya dapat meningkatkan kesejahteraan pemiliknya (Marchetti et al., 2005).

Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa saham telah menjadi perhatian bagi para peneliti maupun akademisi selama beberapa dekade terakhir dan masih dianggap perlu untuk diteliti karena masih terdapat beberapa perbedaan pendapat oleh para ahli. Sebagian besar fokusnya adalah menentukan hubungan antara informasi keuangan dengan nilai perusahaan (Abdelkarim Almunani Assistant Professor, 2014; Chang et al., 2008; Haque & Faruquee, 2013; M. G. P. D. & Prabath, 2014). Penelitian terdahulu dilakukan pada beberapa industri di bursa saham menemukan bahwa informasi keuangan dapat memprediksi nilai perusahaan dan mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi (Nichols & Wahlen, 2004; Bismark & Pasaribu, 2008; Chang et al., 2008; Menaje, 2012; Srinivasan, 2012; Ahmed Imran et al., 2014; Dadrasmoghadam & Akbari, 2015; Robbetze et al., 2017). Sementara peneliti lainnya mengemukakan bahwa informasi keuangan memiliki korelasi yang rendah terhadap nilai perusahaan (Lev, 1989; Haque & Faruquee, 2013).

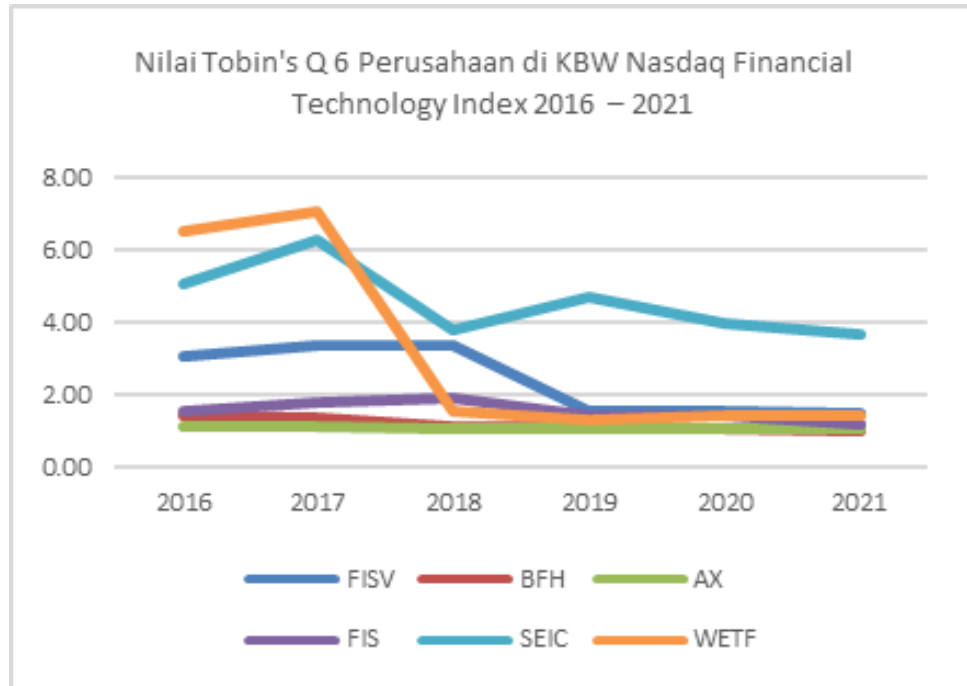
Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan pada mobile payment (Son & Kim, 2018), NYSE, NASDAQ dan AMEX (Dougal et al., 2018), LQ45 (Kurniati, 2019; Suhadak et al., 2019), perusahaan manufaktur (Pandey, 2020; Suhadak et al., 2019), dunia perbankan (Mitra & Karathanasopoulos, 2020), S&P 500 (Mitra & Karathanasopoulos, 2020), Indonesia Stock Exchange (Widnyana et al., 2020), industri teknologi keuangan (Geranio, 2017; Steenbergen, 2017; Lee & Shin, 2018).

Industri keuangan digital atau biasa disebut Financial Technology (FinTech) merupakan salah satu industri yang menjadi incaran para investor saat ini yang mencakup beberapa sektor diantaranya pembayaran dan transaksi, pemberian pinjaman, wealth management, dan asuransi (Lee & Shin, 2018). Pertumbuhan investasi global terus bertumbuh dan berkembang, terutama pada industri FinTech ini dengan mengalami kenaikan yang cukup pesat (Geranio, 2017). Dengan kenaikan yang cukup pesat, Nasdaq membentuk The KBW Nasdaq Financial Technology Index.

The KBW Nasdaq Financial Technology Index ini dirancang untuk melacak kinerja perusahaan teknologi keuangan yang diperdagangkan secara publik di A.S. Karena perusahaan teknologi keuangan tidak mudah dikategorikan ke dalam satu kelompok industri, kelayakan Indeks tidak terbatas pada sekuritas dalam klasifikasi industri tertentu. Saat ini indeks terdiri dari 36

perusahaan. Dari tahun 2016-2020 telah mengalami kenaikan sebesar 1598 poin atau setara dengan 151%. Hal ini berbanding terbalik dengan dengan 6 perusahaan yang mengalami tren nilai perusahaan yang menurun selama tahun 2016-2021 diukur menggunakan rasio tobin's q. Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan.

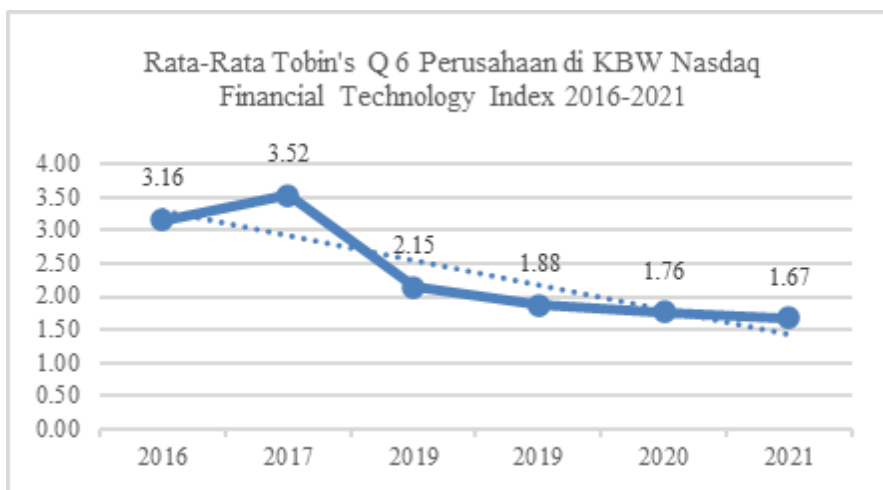
Adapun rincian nilai tobin's pada pada setiap perusahaan yang ditunjukkan pada **Gambar 1**. Nilai Tobin's q 6 Perusahaan di KBW Nasdaq Financial Technology Index 2016-2021 berikut.



Sumber: Maacrotrends, Data Diolah 2021

**Gambar 1**  
**Nilai Tobin's Q 6 perusahaan**

**Gambar 1** terlihat bahwa tren ke 6 perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016-2021. Wisdomtree Investment (WETF) menjadi perusahaan dengan penurunan paling tajam, selama kurun waktu 6 tahun perusahaan ini mengalami penurunan nilai perusahaan sebesar 77.6%. perusahaan lain yang mengalami tren menurun adalah Fiserv (FISV), Alliance Data Systems (BFH), Axos Financial (AX), Fidelity Nat Inf (FIS), dan Sei Investment (SEIC). Adapun gabungan nilai perusahaan ke 6 perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan pada Gambar 1.3 berikut.



Sumber: Maacrotrends, Data Diolah

**Gambar 2**  
**Rata-Rata Tobin's Q 6 perusahaan**

**Gambar 2** menggambarkan bahwa nilai perusahaan pada ke 6 perusahaan ini mengalami tren yang menurun. Selama kurun waktu 6 tahun pada 2016-2021, nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 47.15%. Hal ini akan berdampak pada kepercayaan dan tingkat investasi investor yang akan dimasukkan ke dalam sebuah perusahaan (Kurniati, 2019). Tidak hanya itu, penurunan pada nilai perusahaan akan berdampak pula pada penarikan investasi dari perusahaan tersebut oleh investor ( Hiraki et al., 2003; Navissi & Naiker, 2006; Meca, E.G., Sanchez, 2011; Aymen, 2014; Chabachib et al., 2019).

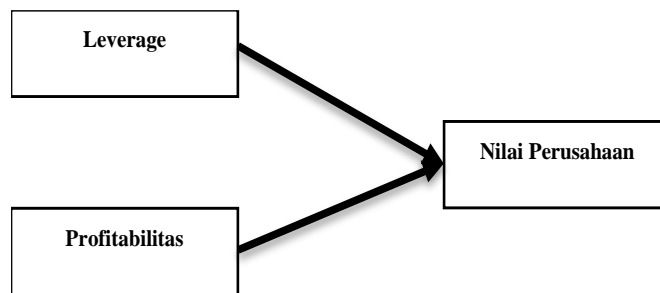
Pergerakan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal (M. G. P. D. & Prabath, 2014; Ramdhan, 2019; Thapa, 2019). Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham merupakan keadaan ekonomi makro seperti Gross Domestic Product, inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar (Celebi & Hönig, 2019; Ullah & Bagh, 2019). Berbeda dengan faktor eksternal, faktor internal cenderung dapat dikendalikan dan dimaksimalkan oleh perusahaan agar dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi para pemangku kepentingan (Subing et al., 2017). Faktor internal berkaitan dengan keadaan internal suatu perusahaan yang mencakup kinerja perusahaan, struktur modal, posisi aset, nilai perusahaan, dividen dan pertumbuhan laba yang menunjukkan prospek serta tingkat investasi pada perusahaan di masa yang akan datang (Sharif et al., 2015; Subing et al., 2017). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan umumnya berisi komponen keuangan seperti rasio-rasio keuangan yang menggambarkan secara menyeluruh kondisi manajemen serta kinerja keuangan perusahaan. Dari sekian banyak rasio keuangan tersebut, salah satu rasio yang menjadi perhatian penting dalam menganalisis nilai perusahaan adalah rasio leverage dan rasio profitabilitas (Sambora et al., 2014).

Penelitian yang menunjukkan masalah mengenai nilai perusahaan dapat diatasi melalui informasi nilai DER sebagai indikator leverage dan ROE sebagai indikator profitabilitas masih sedikit dilakukan pada industri FinTech. Berdasarkan penelitian sebelumnya, nilai DER dan ROE dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko dan kinerja perusahaan sehingga DER dan ROE memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi oleh investor (Robbetze et al., 2017; Ramdhan, 2019). Beberapa perusahaan FinTech yang telah terdaftar di NASDAQ telah mempublikasikan nilai DER sebagai indikator leverage dan ROE sebagai

indikator profitabilitas pada sahamnya untuk meningkatkan minat investasi dan kepercayaan investor akan prospek perusahaan (Nasdaq.com).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran serta pengaruh leverage dan profitabilitas pada nilai perusahaan pada KWB Nasdaq Financial Technology Index 2016-2021. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran serta pengaruh leverage dan profitabilitas pada nilai perusahaan pada KWB Nasdaq Financial Technology Index 2016-2021.

Melalui penyesaran mengenai gambaran leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan maka disusun sebuah pradigma penelitian yang ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 3.**  
**Pradigma penelitian**

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Irwan et al., 2021).

Variabel yang diteliti meliputi leverage dan profitabilitas sebagai variabel bebas (X), serta nilai perusahaan sebagai variabel terikat (Y). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan berupa laporan keuangan,

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Listyawati, 2019). Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap memenuhi syarat yang berlaku. Sehingga ditetapkan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 6 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh leverage dan profitabilitas (X), terhadap nilai perusahaan (Y). Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews versi 12 for windows.

Untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh leverage (DER) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Dengan menggunakan program Eviews12 for windows,

diperoleh output. Nilai ttabel sebesar 2.03224 diperoleh dari  $k = 2$  (jumlah variabel),  $n = 36$  (jumlah observations),  $df = n - k = 34$ . Jika dilihat dari titik presentase distribusi t dengan tingkat signifikansi 5% maka dihasilkan nilai ttabel 2.03224.

**Tabel 1.**  
**Hasil uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.633701	0.654586	2.495777	0.0177
ROE	0.043912	0.018343	2.393922	0.0225
DER	-0.050822	0.088594	-0.573651	0.5701

Berdasarkan **Tabel 1.** diperoleh hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

### 1) Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Kriteria pengambilang keputusan untuk hipotesis yang diajukan dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- Jika thitung  $>$  ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dikatakan signifikan.
- Jika thitung  $<$  ttabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1 : \beta < 0$ , artinya leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 1 diatas, nilai probability DER sebesar 0.5701 lebih besar dari tingkat singifikasi ( $0.5701 > 0.05$ ) dan nilai thitung sebesar -0.5736 lebih kecil dari nilai ttabel ( $-0.5736 > 2.03224$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 2) Variabel Return on Equity (ROE)

Kriteria pengambilang keputusan untuk hipotesis yang diajukan dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- Jika thitung  $>$  ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dikatakan signifikan.
- Jika thitung  $<$  ttabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_1 : \beta > 0$ , Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, nilai probability ROE sebesar 0.0225 lebih kecil dari tingkat singifikasi ( $0.0225 < 0.05$ ) dan nilai thitung sebesar 2.392922 lebih besar dari nilai ttabel ( $2.392922 > 2.03224$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan nilai regresi dari ROE bernilai 0,043912 artinya jika tingkat ROE mengalami kenaikan 1% maka tobin's q akan naik sebesar 0,043912 dengan asumsi lain dianggap konstan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan gambaran dari leverage pada penelitian ini diukur dengan indikator Debt to Equity Ratio (DER), yang dilakukan pada KBW Nasdaq Financial Technology Index periode 2016-2021 bergerak secara fluktuatif. Gambaran dari profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator Return on Equity (ROE) yang dilakukan pada KBW Nasdaq Financial Technology Index periode 2016-2021, dimana nilai ROE bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menurun dan rata-rata nilai ROE 18.88%. Gambaran dari nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan indikator Tobin's Q yang dilakukan pada KBW Nasdaq Financial Technology Index periode 2016-2021 mengalami trend yang menurun dengan nilai rata-rata 2.35 kali. Leverage yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi 0.043912 artinya jika tingkat ROE mengalami kenaikan 1% maka Tobin's Q akan naik sebesar 0.043912 dengan asumsi lain dianggap konstan.

#### 5. REFERENSI

- Abdelkarim Almunani Assistant Professor, M. (2014). Determinants of Equity Share Prices of the Listed Banks in Amman Stock Exchange: Quantitative Approach. *International Journal of Business and Social Science*, 5(1), 91–104.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional (INST) Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Aymen, B. M. M. (2014). Impact of Ownership Structure on Financial Performance of Banks: Case of Tunisia. *Banks and Bank Systems*, 8(4), 47–54.
- Celebi, K., & Hönig, M. (2019). The impact of macroeconomic factors on the German stock market: Evidence for the crisis, pre-and post-crisis periods. *International Journal of Financial Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs7020018>
- Chabachib, M., Fitriana, T. U., Hersugondo, H., Pamungkas, I. D., & Udin, U. (2019). Firm value improvement strategy, corporate social responsibility, and institutional ownership. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 152–163. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p152>
- Chang, H. L., Chen, Y. S., Su, C. W., & Chang, Y. W. (2008). The relationship between stock price and EPS: Evidence based on Taiwan panel data. *Economics Bulletin*, 3(30), 1–12.
- Dougal, C., Parsons, C. A., & Titman, S. (2018). Urban Vibrancy and Firm Value Creation. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3216689>
- Geranio, M. (2017). Fintech in the exchange industry: Potential for disruption? In *Masaryk University Journal of Law and Technology* (Vol. 11, Issue 2, pp. 245–266). <https://doi.org/10.5817/MUJLT2017-2-3>



- Haque, S., & Faruquee, M. (2013). Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Based Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(9), 34–41.
- Hiraki, T., Inoue, H., Ito, A., Kuroki, F., & Masuda, H. (2003). Corporate governance and firm value in Japan: Evidence from 1985 to 1998. *Pacific Basin Finance Journal*, 11(3), 239–265. [https://doi.org/10.1016/S0927-538X\(03\)00023-4](https://doi.org/10.1016/S0927-538X(03)00023-4)
- Irwan, I., Ichsan, F. N., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 89–95. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4238>
- Ivashkovskaya, I., & Stepanova, A. (2011). Does strategic corporate performance depend on corporate financial architecture? Empirical study of European, Russian and other emerging market's firms. *Journal of Management and Governance*, 15(4), 603–616. <https://doi.org/10.1007/s10997-010-9132-7>
- Kurniati, S. (2019). Stock returns and financial performance as mediation variables in the influence of good corporate governance on corporate value. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1289–1309. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0308>
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>
- Lev, B. (1989). On the Usefulness of Earnings and Earnings Research: Lessons and Directions from Two Decades of Empirical Research. *Journal of Accounting Research*, 27, 153–192.
- Listyawati, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Wisata, Citra Destinasi, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Manajemen Administrasi*, VI(2), 35–44. <http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/78>
- M. G. P. D., M., & Prabath, U. S. (2014). The Impact of Accounting Variables on Stock Price: Evidence from the Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(5), 125–137. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n5p125>
- Marchetti, A., Martella, C., Felicioni, L., Barassi, F., Salvatore, S., Chella, A., Campese, P. P., Iarussi, T., Mucilli, F., Mezzetti, A., Cuccurullo, F., Sacco, R., & Buttitta, F. (2005). EGFR mutations in non-small-cell lung cancer: Analysis of a large series of cases and development of a rapid and sensitive method for diagnostic screening with potential implications on pharmacologic treatment. *Journal of Clinical Oncology*, 23(4), 857–865. <https://doi.org/10.1200/JCO.2005.08.043>
- Meca, E.G., Sanchez, J. P. and B. (2011). Firm value and ownership structure in the Spanish capital market. *Corporate Governance*, 11(1), 41–53. <https://doi.org/10.1108/14720701111108835>
- Menaje, P. M. (2012). Impact of selected accounting and economic variables on share price of publicly listed banks in the Philippines from 2002–2008. *DLSU Business and Economics Review*, 22(1), 35–62.
- Mitra, S., & Karathanasopoulos, A. (2020). FinTech revolution : the impact of management information systems upon relative firm value and risk. *Journal of Banking and Financial Technology*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s42786-020-00023-0>



- Navissi, F., & Naiker, V. (2006). Institutional ownership and corporate value. *Managerial Finance*, 32(3), 247–256. <https://doi.org/10.1108/03074350610646753>
- Nichols, D. C., & Wahlen, J. M. (2004). How Do Earnings Numbers Relate to Stock Returns ? A Review of Classic Accounting Research with Updated Evidence. *Accounting Horizons*, 18(4), 263–286.
- Pandey, K. D. (2020). Corporate Ownership and Firm Value : A Gmm-Based Dynamic Panel Data Approach. 1–21.
- Ramdhan, D. (2019). The Effect of Financial Ratios on Stock Prices with Exchange Rates as a Moderating Variable ( Study of BUMN Companies in the Construction Services and Basic Industries Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 ). *International Journal of Technology and Business*, 42–55.
- Robbetze, N., De Villiers, R., & Harmse, L. (2017). The effect of earnings per share categories on share price behaviour: Some South African evidence. *Journal of Applied Business Research*, 33(1), 141–152. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i1.9886>
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value (Study on Food and Beverages Companies Listed on the Stock Exchange for the Period of 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–10.
- Sharif, T., Purohit, H., & Pillai, R. (2015). Analysis of Factors Affecting Share Prices : The Case of Bahrain Stock Analysis of Factors Affecting Share Prices : The Case of Bahrain Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 7(3). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n3p207>
- Son, I., & Kim, S. (2018). Mobile payment service and the firm value: Focusing on both up- and down-stream alliance. *Sustainability (Switzerland)*, 10(7), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su10072583>
- Srinivasan, P. (2012). Determinants of Equity Share Prices in India: A Panel Data Approach. *The Romanian Economic Journal*, XV(46), 205–228.
- Steenbergen, T. M. (2017). The IPO Performance of FinTech Companies. December, 1–67.
- Subing, H. J. T., Wedi Rusmawan Kusumah, R., & Gusni. (2017). An empirical analysis of internal and external factors of stock pricing: Evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 15(4), 178–187. [https://doi.org/10.21511/ppm.15\(4-1\).2017.02](https://doi.org/10.21511/ppm.15(4-1).2017.02)
- Suhadak, S., Mangesti Rahayu, S., & Handayani, S. R. (2019). GCG, financial architecture on stock return, financial performance and corporate value. *International Journal of Productivity and Performance Management*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-09-2017-0224>
- Thapa, K. B. (2019). Influencing Factors of Stock Price in Nepal. *NCC Journal*, 4(1), 113–120. <https://doi.org/10.3126/nccj.v4i1.24744>
- Ullah, K., & Bagh, T. (2019). The Realtionship Between Profitability and Stock Price. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(14), 91–101. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Widnyana, I. W., Wiksuana, I. G. B., Artini, L. G. S., & Sedana, I. B. P. (2020). Influence of financial architecture, intangible assets on financial performance and corporate value in

*M. Solehudin et al., Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan: Stu... | 66*  
the Indonesian capital market. International Journal of Productivity and Performance  
Management, 1999. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-06-2019-0307>